

ABSTRAK

Farli Medrian, 2019. “*BAGALUIK*”. *Tugas Akhir Karya Seni*. Padang: Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang .

Tujuan karya ini adalah mengolah kembali dari sesuatu yang sudah ada untuk diwujudkan dalam karya yang utuh, menarik, dengan bentuk dan penyajian yang baru. Ide atau gagasan karya ini bersumberkan dari repertoire kesenian tradisi *Talempong Unggan* yang ada di Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Dalam penerapan karya ini menyajikan pengolahan pola ritme, dan melodi dari beberapa unsur teknik garap seperti, *Unisono, canon, hocketing, interlocking, matrik, call and respon*, dengan menggunakan nada-nada seperti berikut, D^{+30} , E^{+20} , Fis^{-20} , G , As^{+20} . Karya musik *Bagaluik* di garap dalam bentuk komposisi baru dari yang telah ada dengan mengolah pola-pola ritme dan melodi yang terdapat pada *Talempong Unggan Tupai Bagaluik* ke beberapa instrumen musik yang diinginkan. Penyajian karya komposisi musik ini mengembangkan dan memadukan antara pola ritme dan melodi ke beberapa instrumen musik. Karya ini dimainkan oleh sembilan pemain, diantaranya, dua orang pemain *talempong*, satu orang pemain *canang*, dua orang pemain *pianika*, dua orang pemain *gandang kantindiak*, satu orang pemain *aguang*, dan satu orang pemain *gitar bass*.

Kata kunci: *Talempong Unggan, Bagaluik*